

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni usaha sadar manusia direncanakan secara sistematis serta dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik agar bisa kembangkan potensi dirinya. Poin terpenting dari pembelajarannya yaitu bidang ilmu pengetahuan, kepribadian, pengendalian diri, keagamaan dan keterampilan.² Pendidikan sangat penting dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan anak dari nilai kebudayaan dan masyarakat. Sehingga peserta didik memiliki potensi dan ilmu yang diberikan oleh guru.

Guru merupakan pekerjaan mulia yang memiliki peran penting mengajar di sekolah. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan sebuah harapan besar bagi guru.³ Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah Kajen memiliki peran utama sebagai pendidik. Selain pendidik guru ISMUBA dan guru lainnya juga ikut serta dalam mendampingi siswa tadarus Al-Quran sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas, melakukan pembiasaan shalat dhuha, membiasakan infaq setiap pagi, mendampingi serta menertibkan siswa saat shalat berjamaah dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan melalui pengajian gerakan semangat subuh di Masjid Raya Al-Khuzaemah SMK Muhammadiyah Kajen yang merupakan kegiatan rutin dalam satu bulan sekali. Guru ISMUBA menjadi andalan dalam

² Abd. Rahman, "Pengertian pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no.1 (2002): hal.1-8.

³ Febriyana Intan Anggorowati, Peran Guru Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IX Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, hal. 2.

pembelajaran formal kemudian berkomunikasi secara spontan kepada peserta didik serta dapat menentukan arah pembelajaran di kelas. Selain menyampaikan teori, guru juga memberikan pembelajaran yang bervariasi. Sehingga peserta didik bisa belajar dengan senang serta tidak mudah bosan. Pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah tentunya tidak hanya di bidang keilmuan saja namun juga menyampaikan bidang keagamaan agar peserta didik dapat memahami dan meyakini kepercayaan terhadap Tuhan-Nya. Pendidikan Agama yang terdapat di sekolah pada umumnya yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

PAI pegang peran penting mencapai tujuan Pendidikan Nasional, khususnya dalam rangka bantu peserta didik kembangkan keimanan, ketakwaan serta membentuk akhlak yang lebih baik. PAI bertujuan melahirkan manusia yang berakhlak mulia, berilmu, serta kuat dalam akidah.⁴ Pendidikan Agama Islam, atau yang disingkat PAI, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jurusan agama di sekolah negeri. Di sisi lain, ISMUBA secara eksplisit merupakan singkatan dari Pendidikan Agama Islam di sekolah Muhammadiyah. ISMUBA yakni akronim dari Al-Islam, Muhammadiyah, serta Bahasa Arab. ISMUBA terdiri dari tujuh disiplin ilmu, yaitu Bahasa Arab, Tarikh, Ibadah, Aqidah, Akhlak, Al-Quran Hadits, dan Muhammadiyah.

ISMUBA yakni ciri khas sekolah Muhammadiyah, menurut Tasman Hamami (Ketua Majelis Dikdasmen PWM DIY), karena proses belajar mengajar harus memiliki keseimbangan intelektual dan keagamaan. Dalam bukunya *Reflective Al-Islam Learning*, Suliswiyadi menyatakan bahwa tujuan pendidikan

⁴ Nur Ainiyah, "Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): hal. 25-38.

ISMUBA adalah menumbuhkan akhlak dan keimanan agama melalui pengamalan dan pembiasaan Al-Islam, menjadi insan yang berilmu, tekun beribadah, cerdas, jujur, disiplin, kreatif, dan mampu mengembangkan budaya Islam di sekolah bersumber Al-Qur'an serta As-Sunnah.⁵ Pengamalan serta pembiasaan tentang ISMUBA, dapat meningkatkan ketaatan dan kepercayaan terhadap Allah SWT. dan Rosul-Nya. Pembelajaran ISMUBA sangat penting diterapkan oleh guru ISMUBA di sekolah Muhammadiyah, buat tanamkan nilai-nilai ke-Islaman pada peserta didik. Sehingga peserta didik bisa pahami serta terapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari.

Guru ISMUBA adalah pendidik di sekolah Muhammadiyah yang memiliki kualifikasi untuk mengajar Pendidikan Agama Islam dalam bahasa Arab, Muhammadiyah, serta Al-Islam. Tujuan dari pengajaran ini adalah menanamkan nilai-nilai moral pada anak-anak sehingga mereka bisa tumbuh menjadi orang yang terpuji.⁶ Bidang ilmu yang diajarkan oleh guru ISMUBA meliputi Aqidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Bahasa Arab, Hadits Al-Quran, dan Kemuhammadiyah. Selain memberikan ilmu, guru ISMUBA berperan penting tingkatkan hasil belajar siswa baik ranah akademik ataupun non-akademik.

Peran guru ISMUBA sangatlah penting dalam membentuk kedisiplinan siswa di sekolah. Selain mengajar, guru ISMUBA juga berperan sebagai narasumber, fasilitator, mengelola pembelajaran, demonstrasi, pembimbing,

⁵ Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif* (Magelang: UMMgl Press, 2013), hal. 72.

⁶ Fahrudin, *Peranan Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah I Bantul*, Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018, hal. 10.

motivator dan evaluator.⁷ Prestasi di bidang akademik dapat tercapai dari nilai pada mata pelajaran ISMUBA, Sedangkan prestasi non akademik dapat diraih melalui lomba membaca atau hafalan Al-Quran pada tingkat sekolah maupun Kabupaten.

SMK Muhammadiyah Kajen sebagai salah satu pendidikan formal berbasis Muhammadiyah bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang punyai keahlian baca serta hafal Al-Quran. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah Kajen berupaya untuk tingkatkan prestasi belajar siswa di bidang mata pelajaran Al-Qur'an serta Hadits. Menurut hasil penelitian lapangannya, faktor menyebabkan penulis kurang berhasil dalam mempelajari hadis Al-Qur'an. Faktor-faktornya yakni faktor eksternal serta internal. Faktor-faktor tersebut antara lain anak didik lebih banyak habiskan waktu luangnya buat bermain, orang tua yang kurang perhatikan serta awasi anak-anaknya saat baca Al-Qur'an.

Melihat dari beberapa kegiatan di SMK Muhammadiyah Kajen, nampaknya sudah ada usaha yang dilaksanakan oleh guru ISMUBA untuk atasi kemalasan siswa dalam baca Al-Quran, seperti memberikan nasehat keagamaan, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, dzuhur dan ashar berjamaah, serta pemahaman di kelas terkait mata pelajaran Al-Quran Hadits. Dari berbagai upaya, respon siswa sudah berjalan dengan baik, melakukan tadarus Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai dan pembiasaan sholat sunnah maupun sholat wajib berjamaah, karena faktanya, walaupun beberapa siswa sudah mendengarkan saran yang diberikan oleh guru, ada juga yang belum mampu untuk memahaminya.

Alasan peneliti memilih tema ini adalah melihat dengan seiring

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 20-31.

berkembangnya zaman, pemuda zaman sekarang ini banyak yang menggunakan waktu luangnya untuk bermain dari pada membaca Al-Quran bahkan sampai meninggalkan sholat. Persoalan ini tentunya dapat menimbulkan dampak negatif bagi pemuda di zaman sekarang terutama di kalangan pelajar. Guna mengatasi hal tersebut, peneliti lakukan penelitian langsung ke lapangan dan lakukan penelitian kualitatif yang berlokasi di SMK Muhammadiyah Kajen, Kabupaten Pekalongan.⁸

Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Kajen adalah menurunnya prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen yang disebabkan karena masa transisi kembalinya pembelajaran tatap muka setelah pembelajaran daring sebelumnya. Selain itu peneliti juga memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang dihasilkan dari peran guru ISMUBA dalam tingkatan prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen, kemudian disajikan dalam bentuk sebuah laporan.

Sebagai calon guru PAI, penting buat ketahui bagaimana peran guru ISMUBA tingkatan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa guna mengatasi kemalasan siswa dalam baca Al-Quran. Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti sangat termotivasi untuk menggali informasi terkait peran guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al Quran Hadits pada Siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen.

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi yang akan dikaji secara lebih lanjut ketahui peran guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an

⁸ Observasi di SMK Muhammadiyah Kajen, 14 Februari 2023.

Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakangnya, yaitu:

1. Bagaimana peran guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan penulis capai di penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen

D. Manfaat Penelitian

Diharap bahwa penelitian ini menghasilkan manfaat dari dua sudut pandang: manfaat teoritis serta manfaat praktis yakni:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan digunakan buat bahan pertimbangan serta referensi buat penelitian terkait peran guru ISMUBA tingkatan prestasi belajar Al-Quran dan Hadits siswa kelas XI TKR di SMK

Muhammadiyah Kajen. Dengan demikian, penelitian ini bisa dipakai sebagai pijakan buat penelitian terkait jenis ini di masa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru ISMUBA, Penyelenggara, Pengembang dan Lembaga-Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini, bisa jadi gambaran buat guru ISMUBA, Penyelenggara, Pengembang serta Lembaga-Lembaga Pendidikan mengenai peran guru ISMUBA tingkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen.

b. Bagi peneliti

Diharap penelitian ini akan berikan wawasan dan informasi yang bisa digunakan buat referensi bagi calon pendidik terkait peran guru ISMUBA tingkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini, berdasarkan tinjauan terhadap penelitian yang sudah ada, melihat teknik apa saja yang bisa dipakai para guru di sekolah-sekolah ISMUBA untuk membantu siswa-siswa mereka agar lebih baik secara akademis. Terdapat kesenjangan dalam literatur ilmiah saat ini tentang studi pengaruh guru ISMUBA terhadap prestasi akademik siswa di lingkungan sekolah. Dalam contoh ini, peneliti akan melihat berbagai macam studi yang telah membahas topik peningkatan prestasi akademik siswa. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa penelitian

tidak diulang. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan dan data terkait peran guru ISMUBA tingkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen, yakni:

Pertama, skripsi Ramadhan Ahmadi "Peran Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." Temuan ini menyoroti berbagai peran yang dimiliki guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tingkatkan keahlian baca Al-Qur'an pada siswanya. Tugas seorang guru ISMUBA termasuk mengajar, membimbing, melatih baca Al-Quran, memberikan contoh yang baik, memotivasi siswa serta menginspirasi siswa.⁹ Persamaan dengan riset diatas ialah meneliti terkait peran guru ISMUBA tingkatkan belajar Al-Qur'an, memakai metode wawancara serta observasi. Bedanya di tempat penelitian serta tujuan dari peran guru ISMUBA.

Kedua, skripsi Ali Ridwan berjudul "Upaya Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Semingin Moyudan Sleman Yogyakarta". Tujuan penelitian ini yakni: deskripsikan upaya guru ISMUBA, faktor pendukung, serta faktor penghambat dalam tingkatkan keahlian baca serta tulis Al-Qur'an siswa kelas V di SD Muhammadiyah Semingin.¹⁰ Penelitian Ali Ridwan dan penelitian ini memiliki kesamaan: keduanya berfokus pada upaya guru buat tingkatkan keahlian baca serta

⁹ Ramadhan Ahmadi, "Peran Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta", Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2023. hal. 52.

¹⁰ Ali Ridwan, "Upaya Guru Ismuba Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Semingin Moyudan Sleman Yogyakarta", Skripsi S1 Universitas Islam Indonesia, 2023. hal. 10.

menulis Al-Qur'an siswa. Penelitian ini pula mencoba jelaskan faktor-faktor dukung serta hambat usaha guru ISMUBA untuk tingkatkan keahlian baca serta tulis Al-Qur'an siswa. Perbedaan penelitian Ali Ridwan dengan penelitian ini yaitu penelitian Ali Ridwan berfokus pada peningkatan baca serta menulis Al-Qur'an sementara penelitian ini pembahasannya lebih umum terkait bagaimana cara guru ISMUBA meningkatkan prestasi siswa.

Ketiga, skripsi Mardiyah Burhan Lasima yang berjudul “Peranan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs. Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kab. Enrekang.” Penelitian ini buat ketahu peranan guru Al-qur'an Hadits, tingkat kesulitan Siswa, serta faktor penyebab siswa kesulitan baca Al-qur'an di MTs. Muhammadiyah Tongko Kec.Baroko Kab. Enrekang.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian dilaksanakan penulis yakni kedua penelitian ini memiliki fokus yang sama dalam mengetahui peranan guru mengatasi belajar Al-Qur'an Hadits dalam rangka tingkatkan prestasi belajar siswa. Bedanya penelitian dilaksanakan Mardiyah Burhan Lasima dengan penelitian ini yaitu penelitian Mardiyah Burhan Lasima secara lebih rinci menganalisis faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa serta mempelajari lebih dalam tingkat kesulitan dialami oleh siswa pelajari Al-Qur'an Hadits.

Keempat, skripsi berjudul “Peran ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyahan Dan Bahasa Arab) Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung

¹¹ Mardiyah Burhan Lasima, “Peranan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS. Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kab. Enrekang,” Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017. hal. 7.

Jawab Berorganisasi Di SMA Muhammadiyah Pakem.” Yang ditulis oleh Waeni Nursayati. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran ISMUBA tingkatan motivasi organisasi di SMA Muhammadiyah Pakem serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dukung serta hambat pemanfaatan pembelajaran ISMUBA untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.¹² Penelitian Waeni Nursayati ataupun penelitian yang dilaksanakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu membahas peran ISMUBA meningkatkan prestasi siswa di lingkungan sekolah. Perbedaan dari dua penelitian tersebut ialah pada penelitian Waeni Nursayati berfokus pada prestasi siswa dalam berorganisasi sedangkan penelitian ini berfokus pada prestasi belajar Al-Qur’an Hadits.

Kelima, skripsi ditulis oleh Layvi Lafifah yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di MI Miftahul Anwar.” Tujuan penelitian ini menjelaskan beberapa cara, hasil dari pendekatan yang dipakai guru, dan menjelaskan faktor dukung serta hambat peran guru tingkatan prestasi siswa untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V di MI Miftahul Anwar.¹³ Salah satu persamaan antara penelitian Layvi Lafifah dan penelitian ini adalah bahwa yang pertama menjelaskan bagaimana guru ISMUBA bisa bantu siswa lebih baik dalam belajar Al-Quran Hadits serta yang kedua menjelaskan faktor dukung serta yang menghambat siswa dalam belajar Al-Quran Hadits.

¹² Waeni Nursayati, “Peran ISMBUBA (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi Di SMA Muhammadiyah Pakem,” Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020. hal. 6.

¹³ Layvi Lafifah, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas V Di MI Miftahul Anwar” (Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), hal. 6.

Keenam, skripsi Anggorowati yang berjudul “Peran Guru Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun ajaran 2019/2020”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan deskripsikan strategi yang dipakai buat tingkatkan keterampilan baca serta tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, serta buat deskripsikan peran guru ISMUBA dalam tingkatkan keahlian baca serta tulis Al-Qur'an siswa. Metodologi penelitian ini yakni kualitatif. Penelitian ini tunjukkan pada awalnya, proses belajar mengajar di kelas adalah tempat guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar mengakui tanggung jawab mereka dalam tingkatkan keterampilan baca serta tulis Al-Qur'an siswa. Selain motivasi siswa buat belajar Islam, Muhammadiyah, dan Arab (ISMUBA), guru pembimbing mampu secara efektif menyajikan materi bacaan serta tulis Al-Qur'an di kelas. Kedua, guru ISMUBA memakai strategi berikut untuk membantu siswa kelas IX menjadi pembaca dan penulis Al-Qur'an yang lebih mahir: a) berikan motivasi; b) memakai berbagai metode; c) memperdalam materi; d) memperdalam evaluasi; e) berikan penghargaan serta hukuman; dan f) cari referensi materi sebanyak-banyaknya. Keterlibatan guru ISMUBA yang sama-sama berperan tingkatkan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa di sekolah Muhammadiyah, menjadi hal yang mempersatukan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Selain itu, keduanya sama-sama memakai metode penelitian kualitatif untuk menggali

¹⁴ Febriyana Intan Anggorowati, “Peran Guru Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab (ISMUBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas IX Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020.” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022), hal. 5.

data serta informasi terkait peran guru ISMUBA. Penelitian ini hanya berfokus pada peran guru ISMUBA tingkatkan keahlian baca tulis Al-Quran, sedangkan penelitian Anggorowati juga mengidentifikasi strategi yang dipakai guru ISMUBA untuk tingkatkan keahlian baca tulis Al-Quran. Ini adalah perbedaan.

Ketujuh, skripsi Ahmad Fikri Setiawan yang berjudul “Peranan Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.” Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi peran guru Al-Islam tingkatkan keahlian baca Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung serta faktor pendukung serta hambat peran guru Al-Islam dalam tingkatkan keahlian baca Al-Qur'an siswa tersebut.¹⁵ Persamaan antara penelitian Ahmad Fikri Setiawan dan penelitian ini yakni keduanya punya tujuan buat ketahuai peran guru ISMUBA dalam mengajar Al-Qur’an serta ketahuai faktor pendukung serta hambat guru ISMUBA di pembelajaran Al-Quran, selain itu juga sama-sama memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya yakni di penelitian Ahmad Fikri Setiawan, peran guru ISMUBA berfokus tingkatkan keahlian baca Al-Quran sedangkan di penelitian ini fokus tingkatkan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits.

Kedelapan, skripsi Dzaki Humaidi berjudul “Upaya Guru Al-Islam Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.”¹⁶ Penelitian ini buat ketahuai langkah-langkah yang

¹⁵ Ahmad Fikri Setiawan, “Peranan Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal 17.

¹⁶ Dzaki Humaidi, “Upaya Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SMA Muhammadiyah Pekalongan” (Institut Agama Islam (IAIN), 2019), hal. 8.

diambil pengajar Al-Islam buat tingkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an siswa, teknik yang mereka gunakan untuk melakukannya, dan unsur-unsur yang mendorong dan menghambat upaya ini. Baik penelitian ini maupun pusat penelitian Dzaki Humaidi tentang pengajar A-Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan pendekatan mereka dalam mengajarkan Al-Qur'an dan menguraikan unsur-unsur yang memungkinkan dan menghambat. Adapun perbedaannya adalah fokus penelitian Dzaki Humaidi mendeskripsikan usaha guru Al-Islam tingkatkan keahlian baca Al-Quran, sementara fokus penelitian ini pada peran guru ISMUBA tingkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Kesembilan, skripsi Nur Rahmawati berjudul “Peran Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa C Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan”. Penelitian tersebut fokus pada 4 peran, antara lain yakni guru sebagai korektor, motivator, pembimbing serta evaluator.¹⁷ Persamaan dengan penelitian Nur Rahmawati adalah guru ISMUBA sama-sama mengajarkan Al-Qur'an serta sama-sama memakai metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian Nur Rahmawati, guru ISMUBA tingkatkan keahlian baca tulis Al-quran sedangkan pada penelitian ini guru ISMUBA tingkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits. Selain itu penelitian Nur Rahmawati hanya fokus pada 4 peran guru ISMUBA saja, sementara di penelitian ini lebih fokus pada 7 peran guru ISMUBA yakni guru selaku pendidik, pengajar, pembimbing, administrator kelas,

¹⁷ Nur Rahmawati, Peran Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa C Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan., Skripsi S1 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2019, hal. 5.

pelatih, pembaharu (inovator) dan model serta teladan.

Kesepuluh, skripsi Syafi'ur Rahman dari tahun 2013 berjudul, "Peran Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta." Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis melakukan penelitian deskriptif kualitatif. Bersumber hasil penelitian, guru-guru di SMK Muhammadiyah 2 Playen tidak hanya merencanakan tetapi juga memberikan bimbingan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ. Siswa mendapatkan manfaat yang besar dari program pendampingan di hal keahlian baca serta tulis Al-Quran (BTAQ).¹⁸ Persamaan penelitian Syafi'ur Rahman dengan penelitian ini adalah fokus penelitian pada peran guru ISMUBA dalam mengajar Al-Quran. Namun perbedaannya adalah penelitian Syafi'ur Rahman lebih memfokuskan studinya pada peran guru ISMUBA terhadap keahlian baca tulis Al-Qur'an pada siswa, sementara penelitian ini menganalisis peran guru ISMUBA yang mempengaruhi hasil akademik siswa dengan fokus tingkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

¹⁸ Syafi'ur Rahman, "Peran Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta" (2013), hal. xiv.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis/Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1.	Ramadhan Ahmadi	<i>Peran Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta</i>	2023	Skripsi S1	Mendeskrripsikan peran guru ISMUBA di sekolah Muhammadiyah pada tingkat menengah kejuruan.
2.	Ali Ridwan	<i>Upaya Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis AL-Qur'an Pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah Semingin Moyudan Sleman Yogyakarta</i>	2023	Skripsi S1	Memberi penjelasan mengenai peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa dengan menelaah faktor pendukung serta faktor penghambatnya.
3.	Febriana Intan Anggrowati	<i>Peran Guru Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karang Anyar Tahun Jaran 2019/2020</i>	2020	Skripsi S1	Deskripsikan peran guru ISMUBA Tingkatkan keahlian siswa.
4.	Waeni Nursayati	<i>Peran ISMUBA (Al Islam, Kemuhammadiyahan Dan Bahasa</i>	2020	Skripsi S1	Membahas peran ISMUBA dalam meningkatkan prestasi siswa di

		<i>Arab) Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Berorganisasi Di SMA Muhammadiyah Pakem.</i>			lingkungan sekolah.
5.	Layvi Lafifah	<i>Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MI Miftahul Anwar.</i>	2020	Skripsi S1	Memberi gambaran cara meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
6.	Ahmad Fikri Setiawan	<i>Peranan Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.</i>	2020	Skripsi S1	Memberi pengetahuan mengenai faktor pendukung serta penghambat yang dialami guru dalam meningkatkan keahlian belajar Al-Qur'an serta Hadits.
7.	Dzaki Humaidi	<i>Upaya Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan.</i>	2019	Skripsi S1	Memiliki fokus penelitian pada usaha guru dalam meningkatkan keahlian siswa baca Al-Qur'an.
8.	Nur Rahmawati	<i>Peran Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyan Dan Bahasa Arab) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa C Teknik</i>	2019	Skripsi S1	Mendeskrripsikan peran guru ISMUBA di sekolah Muhammadiyah pada tingkat menengah kejuruan.

		<i>Permesinan SMK Muhammadiyah Prambanan.</i>			
9.	Mardiyah Burhan Lasima	<i>Peranan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs. Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kab. Enrekang</i>	2017	Skripsi S1	Fokus yang sama dalam mengetahui peranan guru dalam mengatasi belajar Al-Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
10.	Syafi'ur Rahman	<i>Peran Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen Gunungkidul Yogyakarta.</i>	2013	Skripsi S1	Untuk penguasaan ISMUBA, para pendidik di SMK Muhammadiyah layak mendapat pujian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan supaya dapat dihasilkan data penelitian yang didapat dengan catatan hasil observasi serta wawancara. Jenis penelitian akan menghasilkan data berupa hasil ringkasan terperinci sesudah melaksanakan observasi serta wawancara pada subjek serta objek penelitian berdasarkan sudut pandang secara menyeluruh.¹⁹

Pendekatan penelitian ini dipakai pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif berisi tentang gambaran keseluruhan data dan keadaan dari berbagai subjek serta objek yang diteliti, yang kemudian dianalisis dan dipadukan dengan fenomena di lapangan. Pendekatan kualitatif deskriptif juga diartikan sebagai suatu penelitian yang menggambarkan tentang peristiwa yang sebenarnya terjadi, kemudian disusun agar lebih akurat.²⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Istilah "tempat penelitian" merupakan situasi sosial yang merujuk pada lokasi atau objek yang menjadi fokus penelitian.²¹ SMK Muhammadiyah Kajeen dipilih sebagai lokasi penelitian karena alasan strategis. Sekolah ini terletak di Dukuh Bubak, Desa Kebonagung, Kecamatan Kajeen, Kabupaten Pekalongan. Aksesibilitas menjadi daya tarik tersendiri mengingat lokasinya yang dekat

¹⁹ Basrowi dan Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), hal. 1–2.

²⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 28.

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 177.

dengan jalan raya. Akses ke sekolah menjadi lebih mudah bagi siswa, guru dan staf sekolah lainnya, yang mungkin berperan positif pada produktivitas di kelas. Lokasi sentral ini akan memfasilitasi pelaksanaan penelitian yang lancar dan mengurangi kemungkinan tantangan logistik yang tak terduga. Selain itu, periode penelitian dari Januari 2023 hingga Februari 2023 di SMK Muhammadiyah Kajen cukup lama untuk mengumpulkan data dan informasi yang kredibel dan benar. Lokasi ini dipilih karena menawarkan peluang terbaik untuk mencapai tujuan studi dengan sukses dan efisien.

3. Sumber Data

Sumber data yakni semua informasi dibutuhkan sebagai penelitian dari berbagai subjek. Sumber data di penelitian ini terdiri dua kategori, yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data pokok penelitian terkumpul melalui pihak pertama. Data ini diperoleh dari informasi 3 guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah Kajen yaitu Bapak Irfandi Lutfi, S.Pd.I., Bapak Lutfi Maulana, S.Ag. dan Bapak Hardi Mahardika, S.Pd. yang berisi tentang Peran Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Quran Hadits pada Siswa Kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen dan Faktor pendukung serta penghambatnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data dari pihak kedua ataupun selanjutnya sebagai data pelengkap. Data ini didapat dari siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Kajen dengan cara melakukan observasi di

kelas dan wawancara pada siswa. Selain itu, data pendukung lain juga dapat diperoleh peneliti melalui Tata Usaha sekolah yang berupa data guru, karyawan dan juga siswa serta profil sekolah melalui website SMK Muhammadiyah kajen.²²

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi buat kumpulkan data dengan proses pengamatan di kegiatan belajar mengajar di kelas secara langsung.²³ Observasi dilaksanakan peneliti dengan mengamati langsung proses pembelajaran di kelas terkait mata pelajaran Al-Quran Hadits dilaksanakan guru ISMUBA pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen, sementara untuk pengambilan data observasi pada penelitian ini menggunakan instrument pertanyaan berupa wawancara terstruktur.

b. Wawancara

Wawancara yakni teknik yang dilaksanakan dengan mengadakan interaksi antara pihak pewawancara dengan pihak pemberi informasi (responden). Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden, yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab. Sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menangkap persepsi, pemikiran, pendapat, perasaan orang terkait masalah, peristiwa,

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 220.

dan fenomena sebenarnya.²⁴

Responden atau pemberi informasi pada penelitian ini yang terdiri guru ISMUBA serta Siswa di SMK Muhammadiyah Kajen dengan menggunakan panduan wawancara penelitian.

c. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi ini tidak hanya catatan tertulis dan lisan yang dikumpulkan, tetapi juga sumber daya visual berupa foto atau gambar berdasarkan fenomena di lapangan yang dipakai sebagai sumber data dokumentasi pada penelitian.²⁵ Dokumentasi bisa berupa catatan atau laporan peristiwa yang sudah terjadi, bisa berupa foto, surat, agenda, laporan dan dokumen tentang profil SMK Muhammadiyah Kajen. Sedangkan pengambilan data untuk dokumentasi pada penelitian ini menggunakan instrument berupa checklist.

5. Teknik Keabsahan Data

Metode peneliti untuk memastikan data penelitian adalah Triangulasi. Triangulasi ialah suatu teknik pada pengumpulan data, kemudian data tersebut digabungkan dengan sumber data yang diperoleh.²⁶ Contoh dari berbagai macam cara dalam triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dipakai buat kumpulan data dan informasi

²⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 384.

²⁵ Basrowi dan Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal. 2-3

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 330.

dengan bermacam cara. Nantinya peneliti akan menggabungkan dua model wawancara, yakni wawancara terstruktur serta bebas. Peneliti juga dapat lakukan wawancara, observasi atau survei. Untuk mengecek terkait kebenaran data penelitian, peneliti juga dapat mencari data dari informasi lainnya berdasarkan fenomena di lapangan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber buat mengkaji data berbagai sumber informasi berbeda namun dengan teknik yang sama. Contoh penerapannya yakni lakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara, atau juga dengan perbandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yakni hasil akhir dalam penelitian yang berwujud rangkuman informasi yang didapatkan. Berbagai macam informasi tersebut selanjutnya akan dibuat perbandingan dengan teori yang relevan sehingga akan ditemukan kesimpulan akhir. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan sumber. Alasan penggunaannya karena pada penelitian ini nantinya akan dilakukan perbandingan data antara hasil observasi, hasil wawancara serta dokumen lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses penemuan serta penyusunan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya dan kemudian mengolah informasi tersebut.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 88.

Pengolahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan cara disesuaikan dengan kategori masalah yang ditemukan. Agar penyajian data lebih mudah untuk dipahami, Miles dan Huberman di bukunya Sugiyono, terdapat tiga tahap pada proses menganalisis datanya, diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data ialah metode digunakan buat merangkum data-data yang dianggap penting. Setelah direduksi, data-data ini dapat berikan gambaran yang jelas, yang memudahkan peneliti buat menarik kesimpulan. Reduksi data dilaksanakan selama penelitian berlangsung yang dapat berupa ringkasan catatan selama di lapangan, baik catatan awal atau akhir.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu cara yang dilaksanakan dengan menyajikan data yang utuh, kemudian mengkategorikan data tersebut kedalam bentuk uraian yang singkat, bagan, diagram serta sejenisnya.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir. Pada tahap ini peneliti berusaha menganalisa beberapa rumusan masalah yang berdasar dari bukti-bukti sumber terpercaya sehingga dapat ditariknya sebuah kesimpulan. Tahap-tahap ini peneliti juga memperjelas data sebelumnya masih belum jelas menjadi singkat, padat dan jelas.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung, 2008), hal. 237.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yakni ringkasan singkat dari isi pembahasan semua keseluruhan, untuk membuat pembaca lebih mudah ikuti alur pembahasan yang ditemukan di penelitian skripsi ini, yakni:

BAB I: Pendahuluan. Latar belakang, rumusan, tujuan, manfaat, tinjauan penelitian, serta metode penelitian dibahas dalam bab ini. Ini termasuk pemaparan tentang jenis penelitian, sumber data, metode analisis data, serta sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori. Bagian ini mencakup teori yang hendak dipakai selaku landasan penelitian, teori-teori terkait subjek penelitian.

BAB III: Laporan Penelitian. Bab ini yakni deskripsi lokasi, hasil serta pembahasan sebagai jawaban pada permasalahan sudah dirumuskan sebelumnya.

BAB IV: Hasil penelitian serta pembahasan deskripsikan peran guru ISMUBA dan faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi guru ISMUBA dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Quran Hadits pada siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Kajen.

BAB V: Penutup. Bab ini mencakup kesimpulan keseluruhan pembahasan serta saran-saran.